

MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* DENGAN MEDIA LEMBAR DISKUSI BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI *EXPRESSION OF SUGGESTION* PADA KELAS 8A SMP NEGERI 5 SUBANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Lela Puspitasari
SMPN 5 Subang

Abstrak

Berlatar belakang pada upaya peningkatan kemampuan belajar siswa dalam materi getaran, gelombang dan bunyi dikaitkan dengan pendekatan pembelajaran saintifik, maka dipilihlah model pembelajaran *Number Head Together (NHT)*. Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dengan diterapkannya model NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model penelitian tindakan yang digunakan Spiral dari Kemmis dan Taggart, dimana tindakan dilaksanakan sebanyak dua siklus menyesuaikan dengan alokasi waktu yang telah direncanakan. Obyek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Subang tahun pelajaran 2019/2020. Setelah pelaksanaan tindakan, berdasarkan indikator pengujian yang telah ditetapkan diperoleh hasil tes post tes siklus I pertemuan ke-1 rata-rata nilai 40 pada post tes rata-rata 61,43 terdapat kenaikan sekitar 21,435. Dilihat dari KKM sebelum pembelajaran yang mendapat nilai mencapai KKM sebanyak 1 (satu) siswa dan setelah pembelajaran menjadi 12 siswa terdapat kenaikan 39,29%. Nilai pada siklus II pertemuan ke-1 nilai posttest rata-rata 46,43 setelah mengalami pembelajaran rata-rata 67,14 terdapat kenaikan 30,46. Berdasarkan nilai formatif pada siklus 1 rata-rata nilai 62,86 pada siklus ke 2 rata-rata formatif 70,71 terdapat kenaikan 7,85 walaupun tidak signifikan. KKM yang tuntas (nilai 70) disiklus I ada 13 siswa dan di siklus II terdapat 22 siswa. Berdasarkan siswa yang tuntas ada kenaikan 9 (sembilan) siswa atau sebesar 40,91%. Berdasarkan data-data di atas maka *siswa cukup paham*. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut kalau dilihat dari tujuan penelitian untuk mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran dari KD I dan KD II dengan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) pada materi *expression of suggestion* di kelas VIIIA SMP Negeri 5 Subang dinyatakan adanya peningkatan hasil yang signifikan yang biasanya pasif sekarang menjadi aktif dengan rata-rata keaktifan mencapai 87,5% hal itu berarti tergolong *kategori sangat aktif*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran NHT dapat membuat proses belajar siswa meningkat, terlihat dari naiknya nilai rata-rata siswa dan keaktifan siswa dalam belajar.

Kata Kunci: *Numbered Head Together (NHT)*; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Berdasarkan refleksi dan diskusi dengan rekan guru B. Inggris di sekolah bahwa pada dasarnya keberhasilan proses pembelajaran di kelas sangat didukung optimalisasi pembelajaran oleh guru. Guru yang kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan akan mengakibatkan siswa kurang aktif, cepat merasa bosan dan apalagi kalo ditambah penggunaan media pembelajaran masih kurang.

Hal itu di dukung data dari pencapaian rata-rata nilai belajar B. Inggris siswa siswa kelas VIII A semester I tahun pelajaran 2018/2019 masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang di tetapkan sekolah yaitu 70. Dari data hasil belajar di tunjukkan dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 78 dengan rerata kelas 58,68.

Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa temuan mengenai masalah pembelajaran B. INGGRIS di Kelas VIII A diantaranya:

1. Kegiatan pembelajaran B. Inggris di kelas cenderung monoton dan masih berpusat pada guru.
2. Konsentrasi siswa dalam pembelajaran cepat menurun.
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran B. Inggris.
4. Siswa cenderung merasa tidak percaya diri dalam berkelompok.

Dengan melihat data hasil belajar tersebut, terdapat masalah yang harus segera diantisipasi dan dicarikan langkah pemecahannya. Berdasarkan diskusi dengan rekan guru B. Inggris di sekolah, untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut maka diperlukan suatu metode atau model pembelajaran yang mengajak semua siswa untuk aktif belajar. Dari hasil diskusi tersebut akhirnya peneliti mencoba akan menggunakan alternative tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kreativitas guru. Maka peneliti menggunakan salah satu model pembelajaran inovatif yaitu model pembelajaran *Number Head Together* (NHT).

Model Pembelajaran NHT sesuai dengan karakteristiknya memberikan ruang yang leluasa kepada siswa untuk melatih keberanian dan mengembangkan kemampuan belajar mereka. Kelebihan lain dari model ini adalah diterapkan dalam pembelajaran secara berkelompok yang menitik beratkan kerjasama antar siswa dalam kelompok tersebut. Ini berarti bahwa Model Pembelajaran NHT merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa Kelas VIII A SMP Negeri 5 Kabupaten Subang Tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka kemampuan mengolah pembelajaran oleh guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan keberanian siswa perlu dikembangkan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang didesain dalam 2 siklus dengan 3 pertemuan tiap siklus dengan harapan terjadi peningkatan kemampuan belajar dan keberanian siswa, maka penulis menyusun karya ilmiah dengan judul: “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar B. Inggris materi *expression of suggestion* Melalui Model Pembelajaran ”Numbered Head Together” dengan Media Lembar Diskusi Bergambar pada Kelas 8A SMP Negeri 5 Subang Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kelas VIII A sebanyak 28 siswa terdiri dari 16 perempuan dan 12 laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan di SMP negeri 5 Subang yang beralamat di Jalan R.A. Kartini Nomor 156 Subang. Sekolah ini memiliki 18 rombel belajar yang terdiri dari : kelas VII sebanyak 5 rombel, kelas VIII sebanyak 7 rombel, dan kelas IX sebanyak 7 rombel. Pelaksanaan selama 6 (enam) bulan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020, mulai Bulan Agustus sampai Bulan Desember 2019.

a. Rancangan Tindakan

Rancangan tindakan pada penelitian ini meliputi: rancangan kegiatan, rancangan pengambilan dan instrumen pengambilan data, rancangan pembelajaran, dan rencana analisis data. Pembahasan mengenai rancangan tindakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian direncanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, pertemuan ke -1 dan ke-2 materi dan pertemuan ke-3 tes formatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Langkah-langkah tindakan

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, pertemuan ke -1 dan ke-2 materi dan pertemuan ke-3 tes formatif. Berikut adalah urutan pelaksanaan masing-masing pertemuan di setiap siklus:

Siklus I

Pertemuan Ke 1 Siklus 1

Tabel 1. Frekuensi Hasil Pree Test dan Post Test pertemuan ke-1

Pretest				Postest			
Nilai	Frekuensi/jumlah siswa	Jumlah	Persentase	Nilai	Frekuensi/jumlah siswa	Jumlah	Persentase
20	10	200	35,71	20	0	0	0,00
40	9	360	32,14	40	4	160	14,29
60	8	480	28,57	60	10	600	35,71
80	1	80	3,57	80	12	960	42,86
100	0	0	0,00	100	0	0	0,00
Jumlah Total		1120		Jumlah Total		1720	
Rata-rata			40	Rata-rata			61,43
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 70							

Pembahasan Data Pertemuan Ke 1 Siklus 1

Pembahasan data:

1. Perbandingan rata-rata hasil pretest dan postest pada siklus 1 pertemuan ke 1 adalah 40,00 : 61,43 terjadi kenaikan antara pretest dan postest sebesar 21,43.
2. Siswa yang memperoleh nilai \geq KKM sebelum terjadi pembelajaran 1 orang dan setelah terjadi pembelajaran sebanyak 12 orang, terjadi kenaikan sebanyak 11 orang atau sekitar 39,29%.

Pertemuan Ke 2 Siklus 1

Tabel 2. Frekuensi Hasil Pretest Dan Postest Pertemuan Ke-2 Siklus 1

Pretest				Postest			
Nilai	Frekuensi	Jumlah	Persentase	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Persentase
20	7	140	25,00	20	0	0	0,00
40	9	360	32,14	40	7	280	25,00
60	8	480	28,57	60	8	480	28,57
80	4	320	14,29	80	9	720	32,14
100	0	0	0,00	100	4	400	14,29
Jumlah Total		1300		Jumlah Total		1880	
Rata-rata			46,43	Rata-rata			67,14
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 70							

Pembahasan Data Pertemuan Ke 2 Siklus 1

1. Perbandingan rata-rata hasil tes pretest dan posttest pada siklus 1 pertemuan ke 2 adalah 42,8 : 73,26 terjadi kenaikan antara pretest dan posttest sebesar 30,46
2. Siswa yang memperoleh nilai \geq KKM sebelum terjadi pembelajaran 7 orang dan setelah terjadi pembelajaran sebanyak 28 orang, terjadi kenaikan sebanyak 21 orang atau sekitar 45,7%
3. Perbandingan persentase jumlah ketuntasan belajar dengan yang belum tuntas adalah 60,9 % : 39,1%

Pertemuan Ke 3 Siklus I

Tabel 3. Daftar Nilai Formatif siklus 1

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI	KRITERIA
1	15167021	D	L	50	Belum Tuntas
2	15167031	DPS	P	60	Belum Tuntas
3	15167032	DDN	L	60	Belum Tuntas
4	15167033	DNR	P	60	Belum Tuntas
5	15167036	EN	L	70	Tuntas
6	15167044	FAR	L	60	Belum Tuntas
7	15167045	FNL	P	70	Tuntas
8	15167051	HNH	L	60	Belum Tuntas
9	15167076	LPK	P	50	Belum Tuntas
10	15167094	NAA	P	50	Belum Tuntas
11	15167095	NDP	L	50	Belum Tuntas
12	15167097	NSA	P	50	Belum Tuntas
13	15167100	NH	L	70	Tuntas
14	15167103	PAN	P	60	Belum Tuntas
15	15167105	RR	L	70	Tuntas
16	15167106	RS	L	70	Tuntas
17	15167111	RS	L	70	Tuntas
18	15167119	RF	P	80	Tuntas
19	15167128	RM	P	70	Tuntas
20	15167129	RE	L	70	Tuntas
21	15167138	SAR	P	70	Tuntas
22	15167141	SJ	P	50	Belum Tuntas
23	15167143	SN	P	50	Belum Tuntas
24	15167146	SL	P	70	Tuntas
25	15167159	T	P	70	Tuntas
26	15167160	VM	P	70	Tuntas
27	15167174	YH	L	60	Belum Tuntas
28	15167178	YY	P	70	Tuntas
Rata-rata				62,86	

Tabel 4. Interval Kelas Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

No	Kelas Interval	Frekwensi
1	41-50	7
2	51-60	7
3	61-70	13
4	71-80	1
Jumlah		28



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Siklus II

Tabel 5. Frekuensi Hasil Pree Test dan Post Test siklus II

Pertemuan Ke 1 Siklus II							Pertemuan Ke 2 Siklus II						
Pretest				Posttest			Pretest				Posttest		
Nilai	Frek	Jmlh	%	Frek	Jmlh	%	Nilai	Frek	Jmlh	%	Frek	Jmlh	%
10	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	20	0	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0	30	2	60	7	0	0	0
40	5	200	18	0	0	0	40	3	120	11	0	0	0
50	8	400	29	1	50	4	50	8	400	29	1	50	4
60	9	540	32	8	480	29	60	10	600	36	7	420	25
70	2	140	7	7	490	25	70	2	140	7	8	560	29
80	3	240	11	10	800	36	80	3	240	11	9	720	32
90	1	90	4	2	180	7	90	0	0	0	3	270	11
100	0	0	0		0	0	100	0	0	0		0	0
Jumlah	28	1610	100	28	2000	100	Jumlah	28	1560	100	28	2020	100
Rata-rata		57,50			71,43		Rata-rata		55,71			72,14	

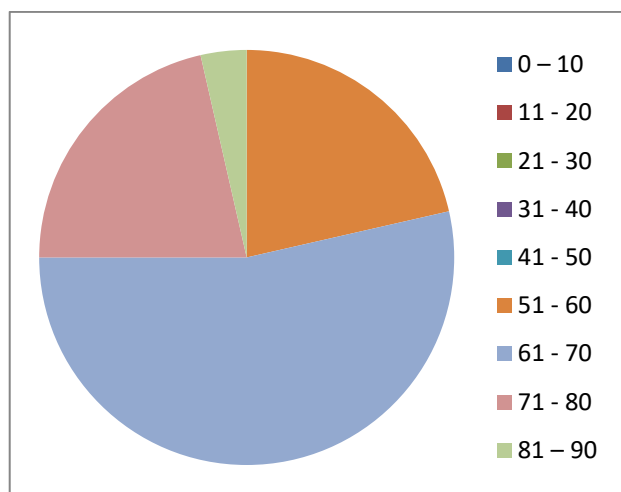
Tabel 6. Daftar Nilai Formatif siklus 2

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI	KRITERIA
1	15167021	D	P	70	Belum Tuntas
2	15167031	DPS	P	70	Tuntas
3	15167032	DDN	L	70	Tuntas

4	15167033	DNR	P	70	Tuntas
5	15167036	EN	P	70	Tuntas
6	15167044	FAR	P	80	Belum Tuntas
7	15167045	FNL	P	70	Tuntas
8	15167051	HNH	P	60	Belum Tuntas
9	15167076	LPK	P	70	Tuntas
10	15167094	NAA	P	90	Tuntas
11	15167095	NDP	P	60	Belum Tuntas
12	15167097	NSA	P	60	Belum Tuntas
13	15167100	NH	P	70	Tuntas
14	15167103	PAN	P	70	Belum Tuntas
15	15167105	RR	P	80	Tuntas
16	15167106	RS	P	70	Tuntas
17	15167111	RS	P	70	Tuntas
18	15167119	RF	P	80	Tuntas
19	15167128	RM	P	80	Tuntas
20	15167129	RE	P	80	Tuntas
21	15167138	SAR	P	70	Tuntas
22	15167141	SJ	P	60	Belum Tuntas
23	15167143	SN	P	60	Belum Tuntas
24	15167146	SL	P	70	Tuntas
25	15167159	T	P	80	Tuntas
26	15167160	VM	P	70	Tuntas
27	15167174	YH	L	60	Belum Tuntas
28	15167178	YY	P	70	Tuntas
Rata-rata				70,71	

Tabel 7. Interval Kelas Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	0 – 10	0
2	11 - 20	0
3	21 - 30	0
4	31 - 40	0
5	41 - 50	0
6	51 - 60	6
7	61 - 70	15
8	71 - 80	6
9	81 – 90	1
10	91 - 100	0
Jumlah		28



Gambar 2. Diagram Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Untuk mempermudah melihat adanya kemajuan belajar siswa dari siklus I ke siklus II akan penulis bandingkan perolehan hasilnya sebagai berikut :

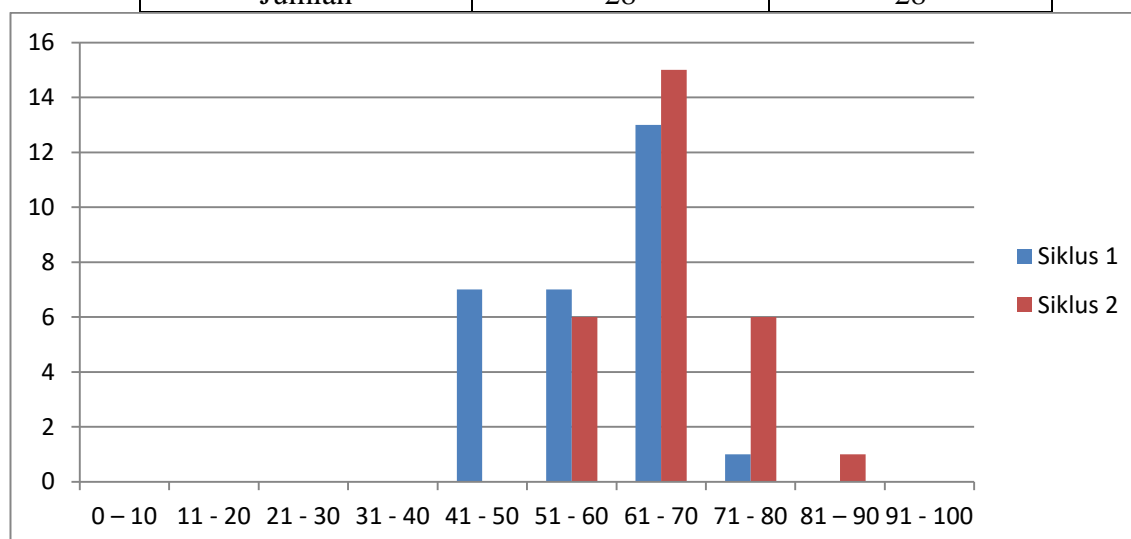
Tabel 8. Daftar Nilai Formatif Penelitian Tindakan Kelas Siklus I dan Siklus II

NO	NIS	NAMA	L/P	Nilai	
				Siklus I	Siklus II
1	15167021	D	P	50	70
2	15167031	DPS	P	60	70
3	15167032	DDN	L	60	70
4	15167033	DNR	P	60	70
5	15167036	EN	P	70	70
6	15167044	FAR	P	60	80
7	15167045	FNL	P	70	70
8	15167051	HNH	P	60	60
9	15167076	LPK	P	50	70
10	15167094	NAA	P	50	90
11	15167095	NDP	P	50	60
12	15167097	NSA	P	50	60
13	15167100	NH	P	70	70
14	15167103	PAN	P	60	70
15	15167105	RR	P	70	80
16	15167106	RS	P	70	70
17	15167111	RS	P	70	70
18	15167119	RF	P	80	80
19	15167128	RM	P	70	80

20	15167129	RE	P	70	80
21	15167138	SAR	P	70	70
22	15167141	SJ	P	50	60
23	15167143	SN	P	50	60
24	15167146	SL	P	70	70
25	15167159	T	P	70	80
26	15167160	VM	P	70	70
27	15167174	YH	L	60	60
28	15167178	YY	P	70	70
JUMLAH				1760	1980
RATA-RATA				62,86	70,71

Tabel 9. Interval Kelas Penelitian Tindakan Kelas Siklus I dan Siklus II

No	Kelas Interval	Siklus 1	Siklus 2
1	0 – 10	0	0
2	11 - 20	0	0
3	21 - 30	0	0
4	31 - 40	0	0
5	41 - 50	7	0
6	51 - 60	7	6
7	61 - 70	13	15
8	71 - 80	1	6
9	81 – 90	0	1
10	91 - 100	0	0
Jumlah		28	28



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I dan siklus II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan grafik di atas kita bisa melihat adanya kemajuan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Peningkatan terlihat dari interval 61-70, 71-80 dan 81-90. Pada interval 61-70 pada siklus 1 jumlah siswa sebanyak 13 orang meningkat pada siklus 2 sebanyak 15 orang. Interval 71-80 pada siklus 1 sebanyak 1 orang dan meningkat menjadi 6 orang pada siklus 2. Terakhir pada interval 81-90 siklus 2 terdapat seorang siswa mendapat nilai 1 sedangkan siklus 1 tidak ada.

Kalau dilihat dari rata-rata kelas siklus ke-1 prestasi yang diperoleh 62,86 dan di siklus ke-2 dengan rata-rata 70,71. Ada kenaikan sebesar 7,85 walaupun tidak signifikan tetapi ada peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan hipotesa tindakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) hasil belajar siswa akan meningkat.

a. Hasil

Hasil observasi dari 4 kelompok belajar tentang aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dituangkan dalam Tabel sebagai berikut dan diinterpretasikan.

Tabel 10. Data Kualitatif Hasil Observasi Kegiatan Siswa pada Pertemuan Ke-1 Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Jumlah kel		Prosentase	
		ya	tdk	ya	Tdk
1	Aktif berdiskusi	4	0	100%	0%
2	Aktif mencari sumber belajar	4	0	100%	0%
3	Efektifitas pemanfaatan waktu	3	1	75%	25%
4	Partisipasi setiap anggota kelompok yang baik	3	1	75%	25%
5	Lancar pada saat presentasi	2	2	50%	50%
6	Memahami tugas masing-masing dalam kelompok	2	2	50%	50%
7	Aktif melakukan percobaan	4	0	100%	0%
8	Dapat menyimpulkan hasil percobaan	4	0	100%	0%
9	Mengajukan pertanyaan dan mengemukakan ide	1	3	25%	75%
10	Rapi dan lengkap menyimpulkan hasil diskusi	3	1	75%	25%
	Jumlah rata-rata	30	10	75%	25%

Tabel 11. Data Kualitatif Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Pertemuan Berikutnya Sampai Dengan Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Jumlah kel		Prosentase	
		ya	tdk	ya	tdk
1	Aktif berdiskusi	4	0	100%	0%
2	Aktif mencari sumber belajar	4	0	100%	0%
3	Efektifitas pemanfaatan waktu	4	0	100%	0%
4	Partisipasi setiap anggota kelompok yang baik	4	0	100%	0%
5	Lancar pada saat presentasi	4	0	100%	0%
6	Memahami tugas masing-masing	4	0	100%	0%

	dalam kelompok				
7	Aktif melakukan percobaan	4	0	100%	0%
8	Dapat menyimpulkan hasil percobaan	4	0	100%	0%
9	Mengajukan pertanyaan dan mengemukakan ide	3	1	75%	25%
10	Rapi dan lengkap menyimpulkan hasil diskusi	4	0	100%	0%
Jumlah rata-rata		3,9	0,1	97,5 %	2,5%

Interpretasi data:

Menurut observer ciri perilaku siswa dari ke-10 ciri yang diamati /diobservasi ternyata banyak peningkatan hampir keseluruhannya dari 4 kelompok sudah menunjukkan ciri yang diamati, ini menunjukkan semuanya sudah menyadari manfaatnya dari pembelajaran kooperatif adalah keberhasilan kelompok merupakan tanggung jawab semua anggotanya.

Tabel 12. Nilai Lembar Kerja Siswa Selama 2 Siklus

Kelompok	Nilai				Rata-rata Nilai	Keterangan
	LKS 1	LKS 2	LKS 3	LKS 4		
1	80	85	90	90	86,25	Baik
2	80	85	90	90	86,25	Baik
3	75	78	85	90	82,75	Baik
4	80	80	90	90	85	Baik
Rata-rata	78,75	82	88,75	90	84,67	

Dari hasil kerja kelompok selama 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil secara bertahap dan pada akhirnya semua kelompok disiklus terakhir semua kelompok memperoleh nilai yang sama.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian LKS 1, LKS 2, LKS 3 dan LKS 4 menunjukkan rata-rata nilai 84,67, hasil tes post tes siklus I pertemuan ke-1 rata-rata nilai 40 pada post tes rata-rata 61,43 terdapat kenaikan sekitar 21,43%. Dilihat dari KKM sebelum pembelajaran yang mendapat nilai mencapai KKM sebanyak 1 (satu) siswa dan setelah pembelajaran menjadi 12 siswa terdapat kenaikan 39,29%. Nilai pada siklus II pertemuan ke-1 nilai posttest rata-rata 46,43 setelah mengalami pembelajaran rata-rata 67,14 terdapat kenaikan 30,46%. Berdasarkan nilai formatif pada siklus 1 rata-rata nilai 62,86 pada siklus ke 2 rata-rata formatif 70,71 terdapat kenaikan 7,85 walaupun tidak signifikan. KKM yang tuntas disiklus I ada 13 siswa dan di siklus II terdapat 22 siswa. Berdasarkan siswa yang tuntas ada kenaikan 9 (sembilan) siswa atau sebesar 40,91%. Berdasarkan data-data di atas maka *siswa cukup paham*

Bertolak dari informasi dari observer mengenai aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) di kelas VIIIA SMP Negeri 5 Subang tingkat keaktifan siswa sedikit demi sedikit ada peningkatan. Pada siklus ke-1 dari 4 (empat) kelompok yang aktif 3 kelompok dengan persentase 75% namun pada siklus ke- 2 semua kelompok (4 kelompok) aktif berdiskusi mengikuti pembelajaran dengan persentase 97,5% kalau dirata-ratakan dari kedua siklus tingkat keaktifan siswa mencapai 87,5%. Berdasarkan

kriteria keaktifan indikator keberhasilan $\geq 80\%$ sangat aktif, Jadi berdasarkan hasil rata-rata tersebut kalau dilihat dari tujuan penelitian untuk mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran dari KD I dan KD II dengan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) di kelas VIIIA SMP Negeri 5 Subang dinyatakan adanya peningkatan hasil yang signifikan yang biasanya pasif sekarang menjadi aktif dengan rata-rata keaktifan mencapai 87,5% hal itu berarti tergolong *kategori sangat a*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas Siklus 1 dan Siklus 2 hasil analisis terhadap data-data yang didapatkan baik data kuantitatif maupun data kualitatif dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *NHT* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam materi *expression of suggestion* di kelas VIII A SMP Negeri 5 Subang Tahun Pelajaran 2019/2020, yang ditunjukkan oleh hasil tes formatif siswa pada materi *expression of suggestion* membentuk kurva normal positif.
2. Keberhasilan penggunaan metode *NHT* akan sangat bergantung pada: kesesuaian materi dengan karakteristik metode *NHT*, RPP/Skenario pembelajaran, kelengkapan sumber belajar, dan alokasi waktu yang digunakan.
3. Model *NHT* dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa di kelas untuk belajar. Hal tersebut terlihat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid (2008) *Perencanaan Pembelajaran* Bandung, Rosdakarya.
- Abin Syamsudin (2009) *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul* Bandung, Rosdakarya
- Ali Alatas siregar,(2005) *Deskripsi Kurikulum Berbasis Kompetensi & Implementasinya Terhadap Kegiatan belajar mengajar*. Jakarta PT Intimedia Ciptanusantara.
- Anisah Basleman, dan Syamsu Mappa. (2011). *Teori Belajar Orang Dewasa* Jakarta, Rosda.
- Depdiknas, (2007), *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, Jakarta, Depdiknas.
- Dodo Suhendar dan Benny Setiawan (2008) *Persiapan Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan*. Bandung, Indah Mulya Grafika.
- Kadaryanto, Wijaya Jati, Mukido, Umi Kalsum, Sri Sarmini, Harsono, (2003) *Sains Biologi IA*, Jakarta, Yudistira.
- Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati, (1993), *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik,(2007) *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensindo.
- Parning, Horale, Tiopan, (2006), *Kimia*, Jakarta, Yudistira.
- Pupuh Fathurrohman, (2007), *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung, Refika aditama
- Robert E. Slavin, (2008). *Cooperatif Learning* Teori Riset dan Praktek, Nusa Media.
- Rusman, (2012), *Model-model Pembelajaran*, Jakarta, Rajagrafindo Persada
- Tatang Sunendar, *Modul Penelitian Tindakan Kelas*.
- Trianto, (2007), *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* , Surabaya, Prestasi Pustaka Publisier.

Trianto, (2011), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

Uyoh Sadulloh, (2009), *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.

Yana Wardhana, (2010), *Teori Belajar dan Mengajar*, Bandung, Pribumi Mekar.